

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang mengoptimalkan peran manusia untuk memenuhi kebutuhan materinya di dunia ini sehingga tercapai kesejahteraan yang akan membawanya kepada kebahagiaan di dunia dan akhirat (falah). Atas kelebihan ekonomi islam tersebut, hampir seluruh negara di dunia saat ini sedang mengkaji dan menerapkan sistem ekonomi islam yang direpresentasikan dengan pembangunan perbankan syariah dan pusat penelitian dan pengkajian ekonomi islam di negara-negara tersebut termasuk di Indonesia, Menurut (Juanda : 2012) saat ini sudah terdapat 80 negara yang mengakomodasi adanya perbankan syariah di dunia.

Lebih dari itu, ada tiga alasan kenapa kita harus mengembangkan ekonomi islam, Menurut Karjadi Mintaroem, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga memaparkan setidaknya ada tiga alasan, yaitu: Pertama, Negara Indonesia dibangun berlandaskan Pancasila, dimana sila pertama menandakan bahwa bangsa ini merupakan bangsa yang berlandaskan dan berazaskan pada Ketuhanan Yang Maha Esa., sehingga semua kebijakannya tidak boleh bertentangan dan harus mencerminkan wujud keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Robi Awaluddin, 2014

*Pengembangan model pembelajaran ekonomi islam berbasis mobile learning
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

Kedua, fakta telah banyak membuktikan bahwa sistem ekonomi islam atau syariah telah terbukti menunjukkan keunggulannya di masa-masa krisis baik yang terjadi di Indonesia maupun di negara lain di dunia. Berdasarkan studi sebuah organisasi independen yang mewakili industri pelayanan keuangan Inggris yang juga telah dikutip di media Republika, *International Financial Services London (IFSL)*, keuangan syariah tidak terkena dampak besar terhadap krisis ekonomi global dikarenakan keuangan syariah tidak menggunakan instrumen derivatif seperti halnya keuangan konvensional. Meski keuangan syariah juga memiliki risiko, namun syariah jauh dari ketidakpastian atau *gharar* dan bila terkena risiko, maka keuangan syariah akan berbagi risiko tersebut. Seluruh perjanjian jual beli tidak berlaku bila objek perjanjian tidak pasti dan tidak transparan. Keunggulan sistem ekonomi syariah, tidak hanya diakui oleh para tokoh di negara-negara yang mayoritas penduduknya Muslim. Ketahanan sistem ekonomi syariahterhadap hantaman krisis keuangan global telah membuka mata para ahli ekonomi dunia, sehingga di antara mereka banyak yang telah melakukan kajian mendalam terhadap perekonomian yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

Ketiga, ekonomi syariah telah diterapkan di berbagai negara Eropa, Amerika, Australia, Afrika dan Asia; bahkan negara Inggris dan Singapura berlomba untuk menjadi pusat ekonomi syariah. Singapura sebagai negara sekuler telah mengakomodasi sistem keuangan syariah. Bank-Bank raksasa seperti ABN Amro, City Bank, HSBC dan lain-lain, sejak lama telah menerapkan sistem

syari'ah. Demikian pula ANZ Australia, juga telah membuka unit syari'ah dengan nama First ANZ International Modaraba, Ltd. Jepang, Korea, Belanda juga siap mengakomodasi sistem syariah. Sejumlah negara di Eropa, seperti Jerman dan Perancis dan Amerika pun mulai mengadopsi sistem keuangan syariah ini. Lebih dari 26 bank di Inggris kini menawarkan produk keuangan syariah, termasuk lembaga besar seperti HSBC. Enam bank syariah telah menyediakan seluruh produk sesuai dengan hukum syariah. *Islamic Bank of Britain (IBB)* yang merupakan pionir dalam perbankan ritel telah memiliki 64 ribu nasabah dan cabang-cabang di London, Birmingham, dan Manchester. Baru-baru ini IBB meluncurkan kredit rumah dengan harga kompetitif dengan syarat-syarat yang diharapkan mampu menarik nasabah melebihi pasar utamanya, yaitu dua juta jiwa Muslim di Inggris. Sebuah studi mencatat Inggris sebagai negara yang memiliki bank terbanyak bagi umat muslim di antara negara Barat lainnya. Saat ini terdapat lima bank murni syariah di Inggris, sementara 17 bank lainnya seperti Barclays, RBS, dan *Lloyds Banking Group* telah memiliki unit usaha syariah. Berdasarkan laporan *International Financial Services London (IFSL)*, perkembangan Inggris sebagai pusat keuangan Islam dalam beberapa tahun terakhir sangat didukung oleh pemerintah. Dukungan pemerintah diantaranya adalah keeluasaan pajak bagi kredit rumah dan membuat perdagangan *sukuk* menjadi lebih mudah. Inggris menduduki peringkat delapan dalam aset perbankan syariah di seluruh dunia. Prancis kini juga akan mengembangkan ekonomi syariah. Ini ditandai dengan hadirnya sejumlah investor dari negara-negara teluk dan *Qatar Islamic Bank*

Robi Awaluddin, 2014

*Pengembangan model pembelajaran ekonomi islam berbasis mobile learning
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

(QIB). Setidaknya tiga bank telah mengajukan izin operasi di Prancis, yaitu Qatar Islamic Bank, *Kuwait Finance House* dan *Al Baraka Islamic Bank of Bahrain*. Perwakilan dari QIB pun telah berkunjung ke Prancis untuk mengurus izin operasi bank. Sementara itu, bank syariah juga mulai berkembang di Amerika Serikat. Penerapan prinsip syariah yang tak mengenakan bunga pada pembiayaannya diterapkan oleh sebuah bank kecil di Michigan, AS bernama *University Islamic Financial*. Secara khusus bank tersebut memberikan pembiayaan sesuai dengan nilai syariah. Ini berarti bank tersebut tak menarik bunga dan tak ada transaksi yang memiliki risiko tinggi. Sebagai bangsa yang beragama kita layak prihatin dengan berbagai predikat buruk terhadap bangsa Indonesia, yang mana krisis negara-negara tetangga Indonesia di kawasan Asia telah pulih dan mulai menata kembali perekonomian negerinya, Indonesia justru semakin sibuk dalam mengentaskan diri dari cengkraman krisis yang semakin akut serta mengancam kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Konsep pembangunan ekonomi berketuhanan sangat cocok bagi penanganan krisis yang terjadi karena bertolak dari pengembangan sumberdaya manusia (*human capital*) dan penguasaan teknologi sebagai penggerak utama (*driving force*) pembangunan ekonomi. Pengembangan sumberdaya manusia merangkum seluruh potensi dan keberdayaan dan kualitas kemanusiaan dari sudut rohani dan moral. Pembangunan ekonomi syariah merangkum pembangunan sistem keuangan dan dasar perniagaan yang adil. Ia juga merangkum pemerataan kebebasan sosial, keadilan ekonomi, pengembangan teknologi, usaha berbagai sumber dan sebagainya.

Robi Awaluddin, 2014

*Pengembangan model pembelajaran ekonomi islam berbasis mobile learning
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

Sementara itu, Indonesia memiliki karakter yang berbeda dalam perkembangan ekonomi syariahnya. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Menurut laporan BPS tahun 2010, jumlah Penduduk Muslim di Indonesia mencapai 207.176.162 jiwa. Namun dalam realitas yang terjadi saat ini terdapat tantangan yang cukup penting untuk diselesaikan dalam bidang ekonomi Islam, menurut pakar ekonomi islam Dr. Juanda, menyebutkan setidaknya ada 5 hal yang menjadi tantangan ekonomi islam di Indonesia, yaitu pertama sumber daya insani yang belum memadai karena adanya dikotomi sistem pendidikan agama dengan pendidikan umum, kedua Jaringan Bank Islam yang belum menjangkau pelosok Indonesia, ketiga masih adanya persepsi masyarakat yang menganggap bank syariah sama saja dengan bank konvensional, keempat lambatnya proses sosialisasi karena adanya keterbatasan jaringan pelayanan perbankan syariah serta masih sedikitnya pusat kajian ekonomi islam dan terakhir adalah minimnya partisipasi organisasi masyarakat islam dalam pengembangan ekonomi islam.

Dalam hal industri, perbankan syariah yang ditargetkan mencapai *market share* lima persen menjadikan pengembangan pendidikan Ekonomi Islam harus selaras dengan kebutuhan masyarakat. Target tersebut harus didukung pula oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas, sehingga diperlukan banyak penambahan SDM baru.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Syariah (LPPI), jumlah tenaga kerja perbankan syariah masih

Robi Awaluddin, 2014

*Pengembangan model pembelajaran ekonomi islam berbasis mobile learning
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

dibutuhkan berkisar 14.000 orang guna mencapai target pangsa pasar. Kondisi ini membawa implikasi bahwa masih banyak diperlukan tenaga-tenaga profesional yang siap untuk membawa kemajuan bagi industri syari'ah di Indonesia.

Perguruan Tinggi perlu memaksimalkan perannya dalam ekonomi syariah. Kontribusi Perguruan Tinggi dapat dilakukan melalui penyediaan sumber daya manusia (SDM) unggul dan berkualitas dalam sektor tersebut. Perwakilan dari Pusat Ekonomi Bisnis Syariah (PEBS) Universitas Indonesia (UI), Mohamad Soleh Nurzaman mengatakan saat ini ada sekitar 37 ribu pekerja di bidang ekonomi syariah. Pada 2015, diperkirakan jumlah pekerja di sektor ekonomi syariah mencapai 50 ribu orang.

Dalam Merespon Kebutuhan Pasar akan diperlukanya SDM yang terampil pada praktik ekonomi islam, Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, telah sejak tahun 2009 memiliki mata kuliah ekonomi islam yang bersifat wajib bagi seluruh mahasiswanya dalam menempuh jenjang sarjana. Mata Kuliah Ekonomi Islam tersebut mencakup: Pengantar Ekonomi Syariah, Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah.

Namun dalam pelaksanaanya, menurut penelitian pendahuluan yang telah peneliti lakukan terhadap mahaiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012 ditemukan bahwa 62 Mahasiswa dari 64 Responden yang diambil secara acak mengaku mengalami kesulitan dalam memahami beberapa istilah atau konsep dalam mata kuliah ekonomi islam di kelas, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Robi Awaluddin, 2014

*Pengembangan model pembelajaran ekonomi islam berbasis mobile learning
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

Tabel 1.1
Pertanyaan Penelitian Pendahuluan

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam memahami beberapa istilah atau konsep dalam mata kuliah ekonomi islam di kelas ?	62	2
2	<i>Smartphone</i> sebenarnya dapat dioptimalkan penggunaannya sebagai alat untuk mempermudah pembelajaran di kelas, khususnya dalam pembelajaran mata kuliah ekonomi islam, apakah anda setuju dan mendukung dikembangkannya Ekispedia sebagai <i>software</i> pembelajaran ekonomi islam yang inovatif ?	62	2

Sumber: Hasil Survey Penelitian Pendahuluan

Dalam gambar di bawah ini, menunjukkan fakta yang lebih jelas mengenai persentase mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata kuliah ekonomi islam. Ditemukan sebanyak 97 % atau 62 Mahasiswa mengalami

Robi Awaluddin, 2014

*Pengembangan model pembelajaran ekonomi islam berbasis mobile learning
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

kesulitan dalam proses pembelajaran ekonomi islam pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Gambar 1.1

Persentase Mahasiswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Ekonomi Islam



Sumber: Hasil Survey Penelitian Pendahuluan

Untuk menjawab tantangan tersebut, perkembangan dan kemajuan teknologi telekomunikasi dan informasi adalah solusinya, salah satunya adalah melalui

Robi Awaluddin, 2014

Pengembangan model pembelajaran ekonomi islam berbasis mobile learning

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

teknologi telepon genggam(*cellular phone*) berjenis telepon pintar (*smartphone*) dengan menggunakan teori *mobile learning*.

Mobile learning merupakan bagian dari pembelajaran elektronik atau lebih dikenal dengan *e-learning*. *Mobile learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memecahkan permasalahan kesulitan belajar dan meningkatkan pemahaman dalam mata kuliah ekonomi islam pada mahasiswa saat ini.

Perkembangan kepemilikan telepon genggam yang meningkat dari tahun-ke-tahun menjadi potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan sebagai model pembelajaran *mobile learning* pada mata kuliah ekonomi islam. Secara makro, Sebagaimana dipaparkan dalam indotelkom.com pada tahun 2012 bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Riset *The Nielsen Company* mengungkapkan kepemilikan telepon seluler (ponsel) di Indonesia dari 2005 hingga 2010 naik tiga kali lipat.

Pada 2005 penetrasi ponsel di Indonesia hanya 20 persen, namun lima tahun kemudian melonjak menjadi 54 persen. Data tersebut diperoleh dari survei yang dilakukan *Nielsen* di sembilan kota terhadap 45 juta penduduk. Kesembilan kota itu adalah Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Medan, Palembang, Makassar dan Denpasar. Naiknya pengguna ponsel didorong tingginya penetrasi kelompok usia muda yakni kategori usia 15-19 yang mendominasi 70 persen penggunaan sejak 2007.

Jenis telepon genggam yang akan digunakan sebagai media pengembangan model pembelajaran *mobile learning* adalah *smartphone* dan

tablet, menurut portal berita teknologi (beritateknologi.com), jumlah kepemilikan telepon cerdas (smartphone) dari tahun-ke tahun terus meningkat, data lengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Persentase Sistem Operasi *Smartphone* di Dunia

Global Smartphone Operating System Marketshare %	Quartal 3 2012	Quartal 3 2013
Android	75 %	81.3%
Apple	15.6 %	13.4 %
Microsoft	2.1 %	4.1 %
BlackBerry	4.3 %	1.0 %
Others	3.0 %	0.2 %
Total	100.0 %	100.0%

Sumber Beritateknologi.com

Robi Awaluddin, 2014

*Pengembangan model pembelajaran ekonomi islam berbasis mobile learning
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

Dari tabel di atas diketahui bahwa, jenis telepon genggam dan tablet yang saat ini beredar di masyarakat seluruh dunia adalah yang memiliki sistem operasi berbasis Android yang mengasai *marketshare* sebesar 81,3 % dari keseluruhan telepon genggam di dunia pada kuartal ke tiga tahun 2013.

Perkembangan kepemilikan telepon genggam ini selaras dengan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 dan 2012, ditemukan bahwa seluruh responden (64 orang) memiliki telepon genggam dan dari keseluruhan itu, responden yang memiliki telepon genggam kategori telepon cerdas (*smartphone*) mencapai 59 Orang.

Tabel 1.3

Sistem Operasi Smartphone yang Dimiliki Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Sistem Operasi Smartphone yang dimiliki Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi	Jumlah Pengguna
Android	31 (53 %)
Blackberry	22 (37 %)
iOs / Apple	2 (3 %)
Windows Phone	3 (5 %)
Java	1 (2 %)
Total	59 (100 %)

Sumber: Hasil Survey Penelitian Pendahuluan

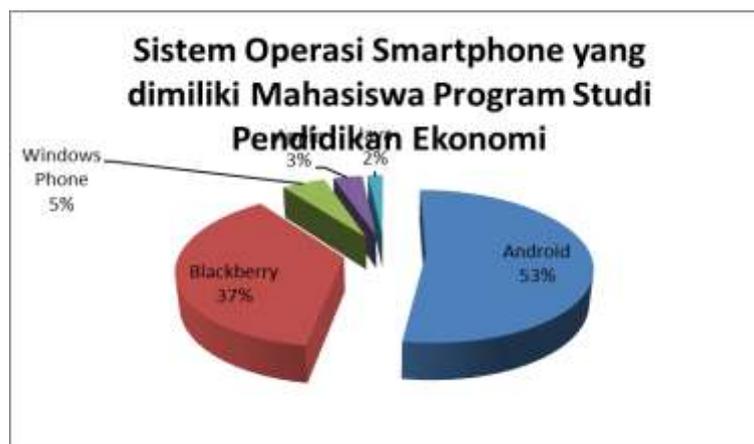
Robi Awaluddin, 2014

*Pengembangan model pembelajaran ekonomi islam berbasis mobile learning
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

Ilustrasi selengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1.2

Sistem Operasi Smartphone yang dimiliki Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi



Sumber Hasil Survey Penelitian Pendahuluan

Dari temuan penelitian pendahuluan dan didukung pula oleh trend dunia yang memiliki telepon genggam berbasis android secara mayoritas, maka penelitian ini akan difokuskan kepada pengembangan software pembelajaran ekonomi islam bernasis mobile learning pada sistem operasi Android yang dapat diterapkan pada telepon selular, smartphone dan tablet.

Perkembangan *Information and Communication Technology* (ICT) yang sangat pesat menumbuhkan peluang dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan ekonomi islam untuk dikembangkan menjadi sesuatu yang sangat efisien.

Robi Awaluddin, 2014

*Pengembangan model pembelajaran ekonomi islam berbasis mobile learning
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

Mobile learning merupakan pembelajaran dimana pembelajar dapat mengakses materi pembelajaran, arahan dan aplikasi yang berkaitan dengan mata kuliah dan gerbang menuju NGL (*Next Generation Learning*) melalui media handphone (smartphone), tablet, iphone, blackberry dan lain-lain dimana belajar dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Menurut penelitian pendahuluan (lihat tabel 1.1), 97 % atau 62 dari 64 responden menyatakan setuju dan mendukung dikembangkannya model software pembelajaran ekonomi islam yang inovatif guna menunjang kebutuhan mereka atas pembelajaran ekonomi islam yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun melalui perangkat handphone/smarphone dan tablet yang mereka miliki sehingga kesulitan belajar ekonomi islam dapat diatasi melalui pemanfaatan teknologi, maka atas dasar latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengembangan Model Pembelajaran Ekonomi Islam Berbasis Mobile Learning”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian pada latar belakang masalah dan agar ruang lingkup penelitian tidak meluas, diperlukan pembatasan permasalahan. Mengingat kondisi pembelajaran mata kuliah ekonomi islam yang selama ini berlangsung di UPI khususnya pada program studi pendidikan ekonomi cenderung konvensional sementara di sisi lain banyaknya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang sering menemukan kesulitan pada proses belajar mengajar di kelas padahal

Robi Awaluddin, 2014

*Pengembangan model pembelajaran ekonomi islam berbasis mobile learning
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

ada potensi Teknologi Informasi dan Komunikasi yang belum dimanfaatkan secara optimal dan agar pembelajaran menjadi berpusat pada mahasiswa dan mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran pendidikan ekonomi islam tanpa ada batasan waktu dan tempat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah model software berbasis *mobile learning* yang akan digunakan pada pembelajar ekonomi islam, mengingat *mobile learning* berbasis *handphone* pada mata pelajaran ekonomi islam bisa menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran pendidikan ekonomi islam di perguruan tinggi khususnya di UPI dan pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa akan mata kuliah ekonomi islam tersebut. Dengan demikian rumusan permasalahandalam penelitian ini adalah Model Software pembelajaran *Mobile Learning* yang seperti apakah yang dapat diterapkan pada pembelajaran Ekonomi Islam di perguruan tinggi, khususnya di UPI?

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekonomi islam saat ini di perguruan tinggi khususnya di UPI pada program studi Pendidikan Ekonomi ?
- b. Desain model *software* pembelajaran seperti apakah yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di UPI ?
- c. Bagaimana tingkat ketetapan desain model pembelajaran yang dihasilkan dilihat dari aspek penguasaan konsep terhadap ekonomi islam ?

1.3 Tujuan Penelitian

Robi Awaluddin, 2014

*Pengembangan model pembelajaran ekonomi islam berbasis mobile learning
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran *mobile learning* yang dapat diterapkan pada pembelajaran mata kuliah ekonomi islam di perguruan tinggi, khususnya di UPI.

- a. Diperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi pembelajaran ekonomi islam di perguruan tinggi, khususnya di UPI pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
- b. Dihasilkan model pembelajaran berbasis *mobile learning* untuk mata kuliah ekonomi islam yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa UPI
- c. Dihasilkan ketetapan model pembelajaran ekonomi islam berbasis *mobile learning* dilihat dari aspek penguasaan konsep terhadap ekonomi islam.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi dua yaitu:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat :

Robi Awaluddin, 2014

*Pengembangan model pembelajaran ekonomi islam berbasis mobile learning
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

1. Memberikan sumbangan konsep dalam pengembangan model pembelajaran ekonomi islam untuk menumbuhkan kompetensi mahasiswa melalui pemanfaatan teknologi *mobile learning*
2. Memberikan sumbangan teoritik khususnya teori *mobile learning* pada pembelajaran ekonomi islam
3. Memberikan sumbangan konsep yang berkaitan dengan pendidikan ekonomi islam bagi mahasiswa

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, diharapkan dapat memberi masukan dalam pemanfaatan *mobile learning* pada pembelajaran ekonomi islam
2. Bagi Perguruan Tinggi Lain, Dari penelitian ini akan dihsilkan sebuah model pembelajaran berbasis *mobile learning* yang sesuai untuk pembelajaran mata kuliah ekonomi islam. Selain itu penelitian ini akan menghasilkan produk *software* berbasis *mobile learning* yang dapat dijadikan sebagai model pembelajaran ekonomi islam di perguruan tinggi.
3. Bagi Mahasiswa, dapat membantu mahasiswa untuk menguasai sejumlah kompetensi yang ditetapkan dari mata kuliah ekonomi islam dengan efektif dan efisien, belajar ekonomi islam dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun

4. Bagi Dosen, dapat membantu peroses belajar mengajar ekonomi islam lebih efektif dan efesien melalui pemanfaatan teknologi telepon selular dan mobile learning.
5. bagi Peneliti Lain, diharapkan dapat memberikan inspirasi dan masukan mengenai aspek-aspek lain yang perlu dikaji lebih mendalam dalam pengembangan *software* pembelajaran ekonomi islam ini
6. Bagi Pihak Lain yang Berkepentingan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya pengembangan *software* pembelajaran ekonomi islam.